

## EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN AKAN KEMAMPUAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP PANCA ABDI BANGSAKU (PABAKU) STABAT

Sinarsi<sup>1</sup>, Sri Ramadhani<sup>2</sup>, Indo Mora Siregar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email : [sinarsimeliala@gmail.com](mailto:sinarsimeliala@gmail.com)

### ABSTRAK

Motivasi belajar pada siswa memberikan dampak positif pada siswa seperti membangun semangat dan kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri terhadap guru maupun lingkungan sekolah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para siswa dalam menyikapi dan memahami tentang pentingnya Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan Motivasi belajar di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat. Metode pengabdian masyarakat ini dengan edukasi pada peningkatan motivasi belajar dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan para siswa/siswi untuk lebih mengerti, memahami bentuk-bentuk motivasi, faktor yang melatarbelakangi motivasi, serta melakukan peningkatan kepada siswa/siswi di SMP Panca Bangsaku Stabat. Diharapkan setelah dilakukan edukasi peningkatan motivasi ini para siswa/siswi di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat pengetahuannya semakin meningkat.

**Kata Kunci :** Motivasi belajar

### ABSTRACT

*Learning motivation in students has a positive impact on students such as building enthusiasm and self-confidence, the ability to adapt to teachers and the school environment. The purpose of this community service is to increase students' knowledge in addressing and understanding the importance of Education to Increase Knowledge of Learning Motivational Capabilities at Panca Abdi Bangsaku Stabat Middle School. This community service method is education on increasing learning motivation in the form of lectures and question and answer. The result of this community service is to increase the knowledge of students to better understand, understand the forms of motivation, the factors underlying motivation, and to make improvements to students at Panca Bangsaku Stabat Middle School. It is hoped that after this motivational increase education the students at Panca Abdi Bangsaku Stabat Middle School will have an increased knowledge.*

**Keywords:** Motivation to learn

### PENDAHULUAN

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Martimis Yamin mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan menambah

keterampilan, pengalaman. Selanjutnya ia menjelaskan motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikianrupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai penyebab besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, Karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Ada kemungkinan pelajaran yang disajikan oleh guru tidak dirasakan sebagai bermakna berusaha menjadikan pelajarannya dengan makna bagi semua siswa. Caranya ialah dengan mengkaitkan pelajarannya dengan pengalaman masa lampau siswa, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai-nilai yang berarti mereka. Ada banyak cara untuk menimbulkan motivasi belajar siswa. yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi instrinsik, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Guru bertanggungjawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya guru berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik pada peserta didiknya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Guru berupaya mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri pada diri peserta didik.

Motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh guru sebagai fasilitator karena dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika siswa kurang termotivasi maka proses belajar mengajar kurang efektif. Guru berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan kepada peserta didik agar secara aktif terlibat dalam belajar. Disinilah muncul peran guru sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “to facilitate of learning” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, atau mengajar, kita perlu guru yang demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya. Untuk itulah pentingnya pembelajaran terpadu, accelerated learning, moving class, konstruktivisme, kontekstual learning, quantum learning digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik belajar.

Rendahnya tingkat motivasi belajar pada siswa di sekolah menunjukkan pentingnya pengetahuan dan sikap siswa terhadap peningkatan pengetahuan akan kemampuan motivasi belajar. Rendahnya tingkat motivasi dan dampak yang ditimbulkan serta minimnya pengetahuan siswa terkait motivasi sehingga perlu dilakukan suatu upaya promotif sehingga perlu dilakukan suatu upaya promotif berupa penyuluhan tentang “Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan akan Kemampuan Motivasi Belajar di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kontrak kepada para siswa/siswi SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat yang telah disiapkan untuk bisa berpartisipasi aktif dalam Penyuluhan “Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan Motivasi Belajar”, baik kontrak waktu dan kesediaannya sebagai peserta.

Persiapan awal lain adalah alat-alat yang digunakan yaitu seperti laptop, *Liquid crystal display* (LCD), layar proyektor, *sound system*, dan mikrofon. Pembuatan *Power Point* untuk materi Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan Motivasi Belajar dibuat dengan menggunakan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan gambar-gambar.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini para siswa/siswi di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dan setelah itu seorang Fasilitator memberikan ucapan salam kepada para peserta. Setelah itu memberikan pengetahuan tentang Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan Belajar pada siswa. Dalam hal ini pengertian motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dampak tidak adanya motivasi, dan upaya peningkatannya.

### **3. Evaluasi**

#### **a. Struktur**

Siswa/siswi SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat yang disiapkan sebanyak 20 orang dengan perantara usia 13-15 tahun.

Tim pengabdian masyarakat berbagi tugas dimana 1 orang penyaji materi, dan yang membawakan acara penyuluhan ini, 1 orang bertugas untuk memberikan *Pre test & post test* sebelum dan setelah materi penyuluhan diberikan dan 1 orang lagi bertugas mendokumentasikan pengabdian Masyarakat ini. Tim juga melibatkan 2 orang mahasiswa untuk membantu tim pengabdian masyarakat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Peningkatan Pengetahuan akan Kemampuan Belajar di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat ini dapat berjalan dengan baik.

#### **b. Proses**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal dari pukul 8.30 s/d 10.20 wib dimana saat penyajian materi diselingi dengan tanya jawab.

#### **c. Metode Evaluasi**

Metode evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyampaian materi dan para siswa mampu memahami dan mengerti tentang definisi, dampak-dampak, dan faktor-faktor penyebab meningkat atau menurunnya motivasi belajar pada siswa. Serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akan motivasi belajar sehingga mahasiswa mampu memiliki sikap percaya diri. Dengan motivasi itulah siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada April 2021 dari pukul 8.30 sampai dengan 10.20 yang sarannya adalah siswa/siswi Panca Abdi Bangsaku Stabat (PABAKU). Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 3 orang tim dosen dari program studi psikologi, serta dibantu oleh mahasiswa-mahasiswi Program Studi Psikologi

Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana/fasilitator mengarahkan siswa/siswi untuk bersama-sama duduk di tempat yang disediakan. Setelah itu menjelaskan

definisi dari motivasi, pentingnya motivasi, dampak dari kurangnya motivasi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi pada siswa di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat.

Rendahnya tingkat pengetahuan tentang pentingnya motivasi belajar pada siswa disebabkan oleh kurangnya informasi dan motivasi kepada siswa SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat sehingga menyebabkan siswa/siswi Panca Abdi Bangsaku Stabat kurang semangat dalam mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil melalui *pre test* yang diberikan oleh tim fasilitator pengabdian masyarakat sebelum materi penyuluhan diberikan didapatkan hasil 20% siswa mengerti dan memahami tentang motivasi belajar namun belum secara jelas dan spesifik. Dan pemberian *Post Test* didapatkan hasil bahwa siswa sudah memahami dan mengerti lebih spesifik materi tentang motivasi belajar dalam upaya edukasi dan upaya peningkatan pengetahuan di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat secara jelas yaitu 70%. Hal ini di dukung oleh informasi dari para guru dan wali murid, yang ada di SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat (PABAKU).



Gambar (1)

Memaparkan materi tentang “Motivasi, pentingnya motivasi, penyebab kurangnya motivasi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi”.

### **1. Pengertian Motivasi belajar**

Menurut Uno, B. Hamzah (2007) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Motivasi belajar merupakan kekuatan atau dorongan seseorang dalam mencapai sebuah tujuan. Siswa yang memiliki keinginan yang kuat dalam mempelajari dan memahami sesuatu akan terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno, B. Hamzah (2007) seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun,

dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik. Motivasi belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkahlaku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkahlaku dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi dalam belajar terkait dengan motivasi berprestasi yang dimilikinya. Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan semua kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi terlihat lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi dalam Afrizal (2015) yang mengatakan motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkahlaku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkahlaku dalam belajar. Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan semua kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

(1). Motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsic). Motivasi intrinsic adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya. Keinginan belajar ini memang diminati dan dibarengi dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, ia percaya tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal.

2). Motivasi dari luar (extrinsik). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar, seperti: angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negative ialah sarkasme, ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Contohnya: manakala peserta didik belajar sungguh sungguh untuk mengharapkan naik kelas, mendapat hadiah, ini merupakan motivasi yang tumbuh sesuai kebutuhannya yang tidak secara mutlak berkaitan kegiatan belajar.

## **2. Pentingnya Motivasi**

Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi terlihat lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi dalam Afrizal (2015) yang mengatakan motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai

penggerak tingkahlaku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan semua kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar siswa. Motivasi juga mempengaruhi seberapa banyak siswa akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penerapan siswa dalam menangkap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang terdorong untuk belajar akan menggunakan kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi tersebut sehingga siswa dapat menyerap dan menangkap lebih baik. Motivasi belajar siswa merupakan factor utama dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang termotivasi dengan baik akan menghasilkan tingkat keberhasilan yang lebih baik.

Motivasi sangat penting dalam upaya mendorong minat belajar siswa dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

- (1). Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar
- (2). Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- (3). Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi belajar yang tinggi akan membuat individu atau peserta didik tersebut bersemangat dalam menerima pembelajaran dan memiliki tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Namun, apabila motivasi belajarnya rendah atau bahkan tidak memiliki motivasi maka peserta didik tersebut tidak akan atau bahkan malas untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran. Akibatnya, nilai menjadi rendah, prestasi menjadi turun, dan kurang memahami terkait dengan materi yang disampaikan.

### **3. Penyebab kurangnya motivasi**

Seperti yang diketahui, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Tanpa adanya motivasi, maka siswa akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Pastinya, hal ini akan memberikan dampak buruk bagi perkembangan kognitif dan prestasi siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa perlu diketahui akar penyebabnya agar bisa ditemukan solusi yang tepat. Mengingat, setiap siswa memiliki problem masing-masing yang tidak bisa disamaratakan penanggulangannya.

#### **1. Guru Tidak Memberikan Motivasi Kepada Siswa**

Penyebab motivasi belajar rendah yang pertama adalah karena tidak adanya dukungan atau motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik dan pengajar, sudah selayaknya seorang guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Dengan begitu, siswa lebih bersemangat dan memiliki dorongan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Siswa Tidak Menyukai Cara Pengajaran Guru

Terkadang, ada beberapa guru yang memiliki sistem atau cara mengajar yang tidak menarik, sehingga tidak disukai oleh murid-muridnya. Sebaiknya, metode belajar yang diterapkan tidak monoton, sehingga siswa bisa lebih antusias dalam belajar.

3. Siswa Tidak Menyukai Mata Pelajaran Tertentu

Harus diakui bahwa setiap siswa mempunyai bakat dan keahlian bidang masing-masing. Misalnya, anak yang tidak pandai belajar matematika terkadang memiliki keahlian di bidang lain, misalnya seperti seni atau sastra. Siswa dengan kemampuan seperti ini perlu dipahami oleh guru dan diberikan metode pembelajaran yang menarik.

4. Motivasi Dalam Diri Siswa yang Lemah

Ada banyak siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar. Padahal, sesungguhnya motivasi harus dicari dalam diri sendiri terlebih dahulu sebelum melihat ke luar. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki kesadaran untuk aktif belajar agar bisa berprestasi.

5. Siswa yang Bermasalah

Masalah bisa menghampiri siapa saja, baik orang dewasa maupun siswa. Bagi siswa yang kehilangan motivasi belajar, hal ini bisa disebabkan karena siswa tersebut cukup bermasalah. Misalnya bergabung ke geng motor, salah pergaulan, sering terlibat tawuran, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, guru BK memiliki tugas penting untuk merangkul para murid yang bermasalah tersebut agar kembali menjadi siswa yang aktif belajar.

6. Kurangnya Perhatian Orang Tua di Rumah

Permasalahan lain yang menyebabkan siswa tidak bersemangat belajar adalah karena merasa kurangnya perhatian dari orang tua di rumah. Orang tua yang jarang di rumah dan sibuk dengan urusannya sendiri terkadang membuat anak merasa terlantar, sehingga tidak berminat untuk belajar yang sungguh-sungguh.

Bisa disimpulkan bahwa faktor rendahnya motivasi belajar siswa bisa disebabkan karena berbagai hal, baik dari guru, orang tua, maupun diri sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas bagi orang tua dan guru dalam membimbing siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

**4. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Motivasi**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentu bukan pekerjaan mudah. Namun, Bapak/Ibu tetap harus mencoba dengan semangat dan selalu optimis. Adapun cara meningkatkannya adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dengan meragamkan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Jika siswa sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan, Bapak/Ibu guru bisa mengubah metode yang lain, misalnya diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.

2. Menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif

Cara selanjutnya adalah dengan membuat siswa menjadi aktif di kelas. Keaktifan siswa bisa mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan.

Salah satu contohnya adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan berorientasi HOTS. Bagi siswa yang berani menjawab, baik benar atau salah, akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.

### 3. Memanfaatkan media seoptimal mungkin

Bapak/Ibu bisa memanfaatkan media sebagai salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media, siswa bisa mendapatkan hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Adapun contohnya adalah dengan menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui visualisasi, siswa bisa lebih mudah memahami suatu materi. Jika mereka paham, pasti mereka akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar.

### 4. Menciptakan kompetisi

Kompetisi atau persaingan yang terjadi selama pembelajaran, ternyata bisa menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa. Melalui kompetisi, mereka akan saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik. Agar menjadi yang terbaik, siswa dituntut untuk terus belajar. Kondisi inilah yang nantinya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Contoh motivasi belajar siswa melalui kompetisi adalah dengan membuat cerdas cermat di dalam kelas. Bagi kelompok yang menang, tentu akan mendapatkan hadiah dan tambahan nilai. Sementara itu, kelompok yang kalah hanya akan mendapatkan tambahan nilai saja.

### 5. Mengadakan evaluasi secara berkala

Evaluasi merupakan salah satu cara guru untuk mengukur kompetensi siswanya. Melalui evaluasi, Bapak/Ibu bisa mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Jika hasil evaluasi selalu menunjukkan hasil yang baik, maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar. Contohnya adalah dengan membuat penilaian terkait aktivitas siswa, misalnya tugas dan kuis.

### 6. Sampaikan motivasi secara langsung

Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa adalah dengan memberinya motivasi. Pada poin-poin sebelumnya, motivasi yang Bapak/Ibu berikan adalah motivasi tidak langsung. Nah, ternyata Bapak/Ibu juga bisa memberi siswa motivasi secara langsung, yaitu dengan menceritakan kisah sukses Bapak/Ibu atau tokoh-tokoh lain.

Saat mendengar kesuksesan orang lain, tak jarang mereka akan termotivasi untuk mengikuti jejaknya. Alhasil, mereka bisa lebih giat lagi dalam belajar.

### 7. Dermawan akan pujian

Pujian merupakan ucapan yang bisa memberikan sentuhan positif secara verbal. Melalui pujian, seseorang akan merasa dihargai, begitu juga dengan para peserta didik. Contohnya Bapak/Ibu bisa memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.



Setiap orang tentu memiliki cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri yang beda satu sama lainnya. Semangat ini lah yang disebut dengan motivasi. Lebih tepatnya lagi, Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Jika Anda tidak memiliki motivasi, tentu Anda tidak akan melakukan sesuatu hal.

Apabila motivasi belajar ini rendah umumnya diasumsikan bahwa prestasi remaja yang bersangkutan akan rendah pula. Berikut ada beberapa contoh motivasi belajar untuk anak-anak hingga remaja, mulai dari cara meningkatkan cara menumbuhkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar anak sd, cara meningkatkan motivasi belajar siswa smp, hingga cara meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### **Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya serta mencari cara meningkatkan semangat belajar siswa, cara menumbuhkan semangat belajar yang menurun, serta cara meningkatkan motivasi belajar diri sendiri dan cara menumbuhkan motivasi belajar pada diri sendiri untuk diterangkan kepada siswa. Berikut ada cara menumbuhkan motivasi belajar siswa yang mungkin para guru bisa terapkan.

1. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan metode dan kegiatan belajar mengajar yang beragam

Melakukan kegiatan yang sama secara terus-menerus tentu akan menimbulkan rasa bosan yang berlebihan, hal ini tentu dapat menurunkan semangat belajar para siswa. Apabila siswa sudah merasa bosan tentu akan mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar. Disinilah Anda sebagai guru harus bertindak, berikanlah variasi belajar sehingga para siswa bisa tetap termotivasi dan konsentrasi dalam belajar. Sesekali Anda bisa mencoba metode belajar yang berbeda seperti membuat pembagian peran, studi kasus, simulasi, debat, transfer pengetahuan secara singkat, diskusi, presentasi dengan audio-visual dan kerja kelompok kecil

2. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Jadikan siswa sebagai peserta aktif

Contoh upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang kedua adalah dengan menjadikan siswa sebagai peserta yang aktif. Di usia siswa yang masih muda tentu kehidupan mereka sepenuhnya hanya dengan melakukan kegiatan, menulis, belajar, berpertualang, menciptakan sesuatu hal baru, menyelesaikan suatu masalah, serta mendesain. Ketika berada di sekolah, jangan pernah menjadikan siswa sebagai peserta pasif di kelas. Kenapa demikian? Karena hal tersebut dapat menurunkan minat dan mengurangi rasa keingintahuannya. Gunakanlah metode belajar yang aktif dengan memberikan siswa tugas berupa simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Jangan berikan jawaban apabila tugas tersebut dirasa sanggup dilakukan oleh siswa.

3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Contoh motivasi belajar siswa selanjutnya adalah dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Karena kelas yang aman dan tidak mendikte umumnya akan membuat siswa merasa didukung untuk berusaha. Hal ini akan berpengaruh terhadap minat belajarnya dan akan menumbuhkan motivasi belajar secara tidak langsung. Apabila siswa belajar di suatu kelas yang kondusif, maka siswa cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar.

4. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Berikan tugas yang proporsional

Segala tugas di kelas dan pekerjaan rumah tidak selalu bisa disetarakan dengan nilai. Jangan hanya berorientasi pada nilai dan coba penekanan pada penguasaan materi. Mengapa demikian? Karena hal tersebut dapat menurunkan semangat siswa yang kurang mampu memenuhi standar dan berakibat siswa yang bersangkutan merasa dirinya gagal. Usahakan untuk menggunakan mekanisme nilai seperlunya saja, dan mulailah untuk lebih dekat dengan siswa dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan mereka, serta apa yang bisa mereka tingkatkan. Disarankan untuk memberikan komentar yang jelas agar siswa pun dapat langsung memperbaiki tugas mereka apabila dirasa belum cukup.

#### 5. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Berikan petunjuk kepada siswa agar sukses dalam belajar

Jangan pernah membiarkan siswa berjuang sendiri dalam belajar. Sebagai orang tua mereka di sekolah, sampaikanlah pada mereka apa saja yang perlu mereka lakukan. Dan yang terpenting, buatlah mereka yakin bahwa mereka bisa sukses dan bagaimana cara mencapainya.

#### 6. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Antusias dalam mengajar

Antusiasme seorang guru dalam mengajar ternyata salah satu faktor yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri para siswa. Bila Anda terlihat lesu dan kurang bersemangat maka para siswa juga akan menunjukkan hal yang demikian. Upayakan untuk selalu tampil ceria dan bersemangat serta antusias di depan kelas.

#### 7. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Pemberian penghargaan untuk memotivasi

Pemberian penghargaan seperti nilai tambahan, hadiah kecil ketika mendapatkan pencapaian yang baik mungkin juga cukup efektif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

#### 8. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Kenali minat siswa

Meskipun berada di kelas yang sama, setiap siswa tentu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Disinilah tugas Anda sebagai guru, pahami siswa Anda dengan selalu memberikan tanggapan terhadap materi, minat, cita-cita, harapan serta kekhawatiran mereka. Pergunakanlah berbagai contoh dalam pembelajaran yang ada kaitannya dengan minat mereka untuk membuat mereka tetap termotivasi dalam belajar.

#### 9. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Peduli dengan siswa

Umumnya, para siswa akan menunjukkan minat dan motivasi belajar mereka kepada guru yang memiliki perhatian kepada mereka. Cobalah membangun hubungan yang positif dengan para siswa. Caranya mudah, Anda bisa menceritakan kisah hidup Anda yang positif pada mereka.

#### 10. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Harga kesuksesan dan keteladanan

Dan yang terakhir, hindari komentar negatif terhadap kelakuan buruk dan performa rendah yang ditunjukkan oleh siswa Anda. Akan lebih baik jika Anda memberikan apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kelakuan dan kinerja yang baik. Pujian positif dan dorongan secara tidak langsung akan menjadi penggerak yang turut berpengaruh dan memberikan aspirasi bagi siswa yang lain untuk berprestasi.

## KESIMPULAN

Bagi pihak sekolah atau tim pendidik (guru), diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya peningkatan terkait motivasi belajar pada siswa yaitu membuat program baru dan memberikan kegiatan serta dorongan kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya upaya peningkatan pengetahuan akan kemampuan belajar pada siswa khususnya, seperti edukasi upaya peningkatan pengetahuan akan kemampuan motivasi belajar pada siswa. Serta mempromosikan edukasi peningkatan pengetahuan akan kemampuan motivasi belajar dengan memanfaatkan media yang lebih menarik, tentang pentingnya motivasi, dampak kurangnya motivasi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan lebih percaya diri pada siswa SMP Panca Abdi Bangsaku Stabat. Perlunya kerjasama di berbagai pihak terutama bagi tim pendidik yang memahami terkait permasalahan tentang dampak terlambatnya penyelesaian studi, seperti dosen psikologi, psikolog, instansi dan tim kesehatan lainnya sehingga meminimalisir para mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi.

Terlebih pada siswa sendiri, pentingnya kemauan dan kesadaran akan motivasi belajar, terlebih tanggung jawab wali murid untuk memberikan motivasi serta mencari banyak inspirasi agar siswa lebih semangat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, Afrizal Putra. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi SMA Swadhipa.
- Firmansyah, dkk. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta Hardiyanti, wita & Putri, Dona Eka. 2012. *Peran Homeschooling Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja*
- <https://www.ia-education.com> Pentingnya Motivasi Dalam Mendorong Minat Bakat Siswa: Edukasi Approach Education Diakses: SABTU 11 Juli 2020 <https://www.ia-education.com/2020/07/11/pentingnya-motivasi-dalam-mendorong-minat-belajar-siswa/>
- <https://journal.upy.ac.id> Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Jurnal Bimbingan Konseling Diakses: Sabtu 06 April 2019 <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/89>